

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang persepsi Guru Pamong mengenai kompetensi mahasiswa pendidikan sejarah dalam pelaksanaan PKM.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri di Jakarta Timur tempat PKM mahasiswa Pendidikan Sejarah UNJ Tahun 2016/2017. Berikut daftar nama sekolah dan alamat sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan tempat PKM mahasiswa pendidikan sejarah.

**Tabel 1**  
**Daftar Sekolah Tempat Penelitian**

	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat</b>
1	SMA Negeri 12 Jakarta	Jl. Pertanian Tengah, Duren Sawit, Jakarta Timur.
3.	SMA Negeri 42 Jakarta	Jl. Rajawali Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
4.	SMA Negeri 31 Jakarta	Jl.Kayu Manis Timur, Matraman, Jakarta Timur.
5.	SMA Negeri 54 Jakarta	Jl.Jatinegara Timur, Jatinegara, Jakarta Timur.
6.	SMA Negeri 64 Jakarta	Jl. Raya Cipayung, Cipayung, Jakarta Timur.
7.	SMA Negeri 81 Jakarta	Jl. Kompleks Kodam/ kartika Ekapaksi,Makasar, Jakarta Timur.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dari penyusunan proposal penelitian awal bulan Februari 2017 sampai laporan penelitian pada bulan Juli 2017.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sudijono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan yang sedang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif umumnya juga dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah pengumpulan informasi tentang sekelompok manusia, suatu hubungan langsung dengan objek yang dipelajari seperti individu, masyarakat, diadakan melalui suatu cara yang sistematis seperti pengisian daftar pertanyaan, angket, dan wawancara.<sup>4</sup> Penelitian survei dapat diartikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>5</sup>

Penelitian ini bersifat eksploratif yang bertujuan menggambarkan keadaan/status fenomena. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat kompetensi mahasiswa PKM pendidikan sejarah

---

<sup>1</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press 2010), h. 46.

<sup>2</sup>Djunaidi, dan Tim Dosen Sejarah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Prodi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah FIS-UNJ 2012), h. 21.

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2003), h. 157.

<sup>4</sup>M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: BPFE 1991), h. 20.

<sup>5</sup>Masri Singaribuan, Sofian Hadi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S 1989), h.3.

Universitas Negeri Jakarta di SMA kota administrasi Jakarta Timur tahun pelajaran 2016/2017 yang dilihat dari persepsi guru pamong. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa mahasiswa PKM pendidikan sejarah FIS UNJ di SMA kota administrasi Jakarta Timur tahun pelajaran 2016/2017.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pamong mata pelajaran Sejarah yang membimbing mahasiswa PKM tahun ajaran 2016/2017. Pada suatu penelitian, sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi. Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>6</sup>, sedangkan menurut Sugiyono mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>7</sup>. Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka populasi adalah keseluruhan subjek untuk dikenai hasil kesimpulan dari suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pamong mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri kota administrasi Jakarta Timur dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006), h.130.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), h.117.

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Guru pamong
1	SMA Negeri 12 Jakarta	3
2	SMA Negeri 103 Jakarta	2
3	SMA Negeri 42 Jakarta	3
4	SMA Negeri 31 Jakarta	3
5	SMA Negeri 54 Jakarta	3
6	SMA Negeri 64 Jakarta	3
7	SMA Negeri 81 Jakarta	3
Jumlah		20

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti,<sup>8</sup> sedangkan menurut Slamet Widodo bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling<sup>9</sup>. Dari beberapa pendapat di atas, dapat diartikan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu untuk diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa Untuk ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h.131.

<sup>9</sup>Slamet Widodo, *Metodologi Penelitian*. (Surakarta: UNS Press,2004),h.121.

penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>10</sup> Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan hal tersebut jumlah guru pamong bidang studi Sejarah kurang dari 100, maka dari semua sekolah tempat PKM dengan jumlah guru pamong sebanyak 20 dijadikan Subjek data penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka terlebih dahulu harus memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Menurut Slamet Widodo “angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara)”,<sup>11</sup> sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan “bahwa Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>12</sup> Bila dipandang dari alternatif jawaban, angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket kombinasi terbuka dan tertutup yang diajukan kepada guru pamong mata pelajaran sejarah karena responden memberikan

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 134.

<sup>11</sup>Slamet Widodo, *op. cit.*, h.59.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto,*loc.cit.*,

pendapatnya terhadap pertanyaan/ pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban pertanyaan yang sudah disediakan.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Dengan persentase. Setiap jawaban dijumlahkan lalu dikalikan dengan jumlah sampel dan dikalikan 100%. Adapun rumus untuk menemukan hasilnya adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = *Number of Cases* (Jumlah Responden Seluruhnya)

Sebelum menentukan kategori diskripsi persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan persentase tertinggi (% t) =  $(4/4) \times 100\% = 100\%$
2. Menentukan persentase terendah (%r) =  $(1/4) \times 100\% = 25\%$
3. Mencari rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$
4. Menentukan interval kriteria =  $75\% / 4 = 18,75\%$

---

<sup>13</sup>Anas Sudjiono, *op. cit.*, h. 43.

Klasifikasi tingkatan masing-masing kompetensi dalam bentuk persentase untuk menggolongkan persepsi guru pamong adalah sebagai berikut

**Tabel 3**  
**Interval dan Kategori<sup>14</sup>**

<b>Rentang</b>	<b>Skor Kategori</b>
76%-100%	Baik
56% - 75%	Cukup
0% – 55%	Kurang Baik

Hasil persentase yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara diskriptif dan ditarik suatu kesimpulan.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, Penelitian. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), h.132.